

**ANALISIS PENGARUH KREDIT BERMASALAH TERHADAP  
LIKUIDITAS DI KOPERASI NGARDI RAHAYU KECAMATAN KUTA  
SELATAN KABUPATEN BADUNG**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**OLEH:  
NI PUTU DYAH KUMALA DEWI  
NIM. 1815613132**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2022**

**ANALISIS PENGARUH KREDIT BERMASALAH TERHADAP  
LIKUIDITAS DI KOPERASI NGARDI RAHAYU KECAMATAN KUTA  
SELATAN KABUPATEN BADUNG**



**OLEH:  
NI PUTU DYAH KUMALA DEWI  
NIM. 1815613132**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**BADUNG**

**2022**

## ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Putu Dyah Kumala Dewi

NIM : 1815613132

Program Studi : Diploma III Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Analisis Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap  
Likuiditas Di Koperasi Ngardi Rahayu Kecamatan  
Kuta Selatan.

Pembimbing : 1. Jeni Susanti, SE.,M.Agb  
2. Dra. Putu Dyah Hudiananingsih, M.Hum

Tanggal Uji : 21 Desember 2021

Tugas Akhir yang ditulisd merupakan karya sendiri dan orisinil, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian persyaratan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 21 Desember 2021



Ni Putu Dyah Kumala Dewi

**ANALISIS PENGARUH KREDIT BERMASALAH TERHADAP  
LIKUIDITAS DI KOPERASI NGARDI RAHAYU KECAMATAN KUTA  
SELATAN KABUPATEN BADUNG**

OLEH:

**NI PUTU DYAH KUMALA DEWI**

**NIM. 1815613132**

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III  
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

**Pembimbing I,**

Jeni Susanti, SE., M.Agb  
NIP. 197201311995122001

**Pembimbing II,**

Dra. Putu Dyah Nudiananingsih, M.Hum  
NIP. 196303201990112001

**Disahkan Oleh:**



I Made Sada, SE., M.Si.  
NIP. 196112281990031001

**ANALISIS PENGARUH KREDIT BERMASALAH TERHADAP  
LIKUIDITAS DI KOPERASI NGARDI RAHAYU KECAMATAN KUTA  
SELATAN KABUPATEN BADUNG**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian pada:  
21 Desember 2021

**PANTIA PENGUJI**

Ketua:



**Jeni Susanti, SE.,M.Agb**

**NIP. 197201311995122001**

**ANGGOTA:**

**JURUSAN SISTEMANISI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**



**I Made Bagiada, SE.,M.Si, Ak**

**NIP. 197512312005011003**



**Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE.,M.Agb,Ak**

**NIP. 198101152006042002**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul “Analisis Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Likuiditas Di Koperasi Ngardi Rahayu Kecamatan Kuta Selatan Kabupaten Badung”.

Adapun tujuan dari laporan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Program Studi Diploma III Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Pada penyusunan tugas akhir ini penulis menyadari apa yang telah diuraikan masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan karena keterbatasan dan kekurangan yang penulis miliki.

Laporan tugas akhir ini tidak akan terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah banyak memberikan bimbingan dan sumbangan informasi serta pikiran kepada penulis, oleh karena itu dalam kesempatan kali ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah berkenan memberikan izin dalam penyusunan proposal ini.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE,M.Agb.,Ak selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi.

4. Jeni Susanti, SE.,M.Agb. selaku Pembimbing I yang telah sabar memberikan bimbingan, petunjuk, arahan dan masukan kepada penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
5. Dra. Putu Dyah Hudiananingsih, M.Hum selaku Pembimbing II yang telah memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Bapak Made Suana selaku Manajer serta staff Koperasi Ngardi Rahayu yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam melakukan penelitian di Koperasi Ngardi Rahayu.
7. Bapak, Ibu, dan keluarga penulis yang selalu memberikan doa, motivasi, dan dukungan secara material dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Sahabat dan teman-teman dari Diploma III Akuntansi maupun dari luar Politeknik Negeri Bali yang selalu memberikan semangat, kritik, saran dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih sangat jauh dari kesempurnaan mengingat keterbatasan kemampuan penulis. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini.

Badung, 27 September 2021

Penulis

**ANALISIS PENGARUH KREDIT BERMASALAH TERHADAP  
LIKUIDITAS DI KOPERASI NGARDI RAHAYU KECAMATAN KUTA  
SELATAN KABUPATEN BADUNG**

**ABSTRAK**

**Ni Putu Dyah Kumala Dewi**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kredit bermasalah terhadap likuiditas pada industri perkoperasian di Indonesia tahun 2018-2020. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan kuantitatif dan kualitatif. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Data sekunder diperoleh dari laporan neraca detail dan laporan kolektabilitas (kredit bermasalah) selama periode 2018-2020. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang dimana meliputi : uji normalitas data, uji heteroskedastitas, regresi linier sederhana, uji hipotesis (uji t parsial), analisis korelasi sederhana dengan bantuan SPSS for windows version 22. Hasil penelitian ini membuktikan hipotesis bahwa kredit bermasalah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap likuiditas, yang artinya bahwa ketika NPL semakin tinggi maka akan menurunkan likuiditas (LDR). Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang keuangan dan koperasi di tingkat nasional, karena koperasi merupakan sumber yang memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian suatu negara.

Kata kunci: Koperasi, Kredit, Kredit Bermasalah, Likuiditas

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**



***ANALYSIS OF THE EFFECT OF PROBLEM CREDIT ON LIQUIDITY IN  
NGARDI RAHAYU COOPERATIVE, SOUTH KUTA SUBDISTRICT,  
BADUNG REGENCY***

***ABSTRACT***

Ni Putu Dyah Kumala Dewi

*This study aims to determine the effect of non-performing loans on liquidity in the cooperative industry in Indonesia in 2018-2020. The research method used in this study is a quantitative descriptive method. The data analysis technique used was quantitative and qualitative. The sampling method in this study used a purposive sampling method. Secondary data is obtained from detailed balance reports and collectability reports (non-performing loans) for the period 2018-2020. Hypothesis testing in this study uses the classical assumption test which includes: data normality test, heteroscedasticity test, simple linear regression, hypothesis testing (partial t test), simple correlation analysis with the help of SPSS for windows version 22. The results of this study prove the hypothesis that credit problematic has a negative and significant effect on liquidity, which means that when the NPL is higher, it will reduce liquidity (LDR). This research is expected to add insight in the development of knowledge in the field of finance and cooperatives at the national level, because cooperatives are a source that contributes greatly to the economy of a country.*

*Keywords: Cooperation, Loan, Non-performing Loans, Liquidity*

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL DALAM .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENETEPAN PANITIA PENGUJI .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR RUMUS .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Kerangka Pikir Penelitian.....	13
2.3 Hipotesis Penelitian .....	28
<b>BAB III METODOLOGI .....</b>	<b>30</b>
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian.....	30
3.2 Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data.....	30
3.3 Populasi dan Sampel .....	33
3.4 Kerangka/Metode Pengolahan dan Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>

**POLITEKNIK NEGERI BALI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data .....	39
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan.....	46
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian .....	49
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>51</b>
5.1 Simpulan.....	51
5.2 Saran.....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>.....</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>.....</b>



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**  
**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>Tabel 1.1</b> Kredit Bermasalah (Kredit Kurang Lancar, Kredit Diragukan, Kredit Macet) per Bulan Januari sampai Desember pada tahun 2018 sampai 2020.....	4
<b>Tabel 3.1</b> Interpretasi Koefisien Korelasi .....	37
<b>Tabel 4.1</b> Hasil Uji Normalitas.....	40
<b>Tabel 4.2</b> Hasil Uji Heteroskedastitas .....	41
<b>Tabel 4.3</b> Uji Analisis Regresi Linier Sederhana .....	42
<b>Tabel 4.4</b> Uji Hipotesis (Uji t Parsial) .....	43
<b>Tabel 4.5</b> Analisis Korelasi Sederhana.....	44

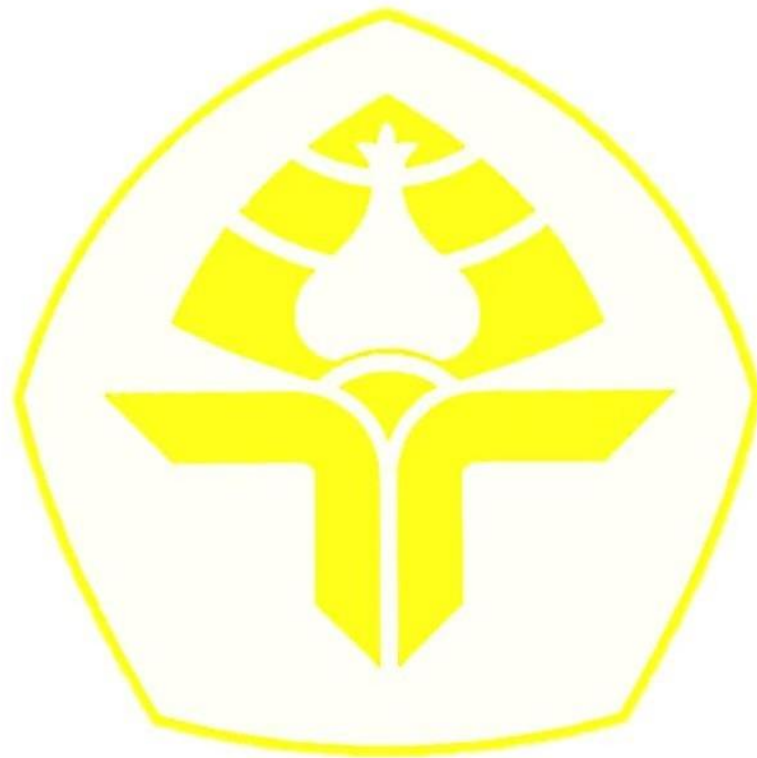


JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

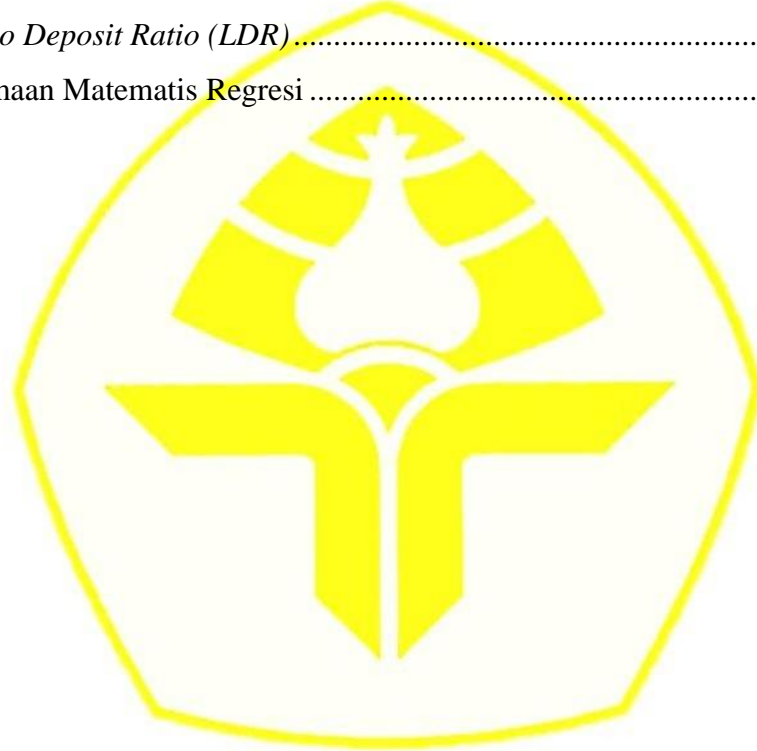
	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Pikir Penelitian .....	14



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR RUMUS

	Halaman
1. <i>Non Performing Loan (NPL)</i> .....	24
2. <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i> .....	25
3. Persamaan Matematis Regresi .....	36



**JURUSAN AKUNTANSI**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
<b>Lampiran 1.</b> Neraca Koperasi Ngardi Rahayu Tahun 2018 sampai 2020.....	56
<b>Lampiran 2.</b> Kolektibilitas Koperasi Ngardi Rahayu Tahun 2018 sampai 2020	57
<b>Lampiran 3.</b> Distribusi Nilai r tabel Signifikansi 5% dan 1% .....	58
<b>Lampiran 4.</b> Titik Presentase Distribusi t.....	59



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada tahun 2020 merupakan tahun dimana Negara Indonesia mengalami krisis ekonomi, yang disebabkan oleh adanya virus Covid-19. Banyak perusahaan mengalami penurunan pendapatan yang berdampak pada pemberhentian karyawan ataupun karyawan yang dirumahkan sementara. Hal ini menyebabkan banyak masyarakat yang mengalami penurunan penghasilan sehingga masyarakat yang terlanjur memiliki hutang atau kredit tidak dapat melunasi pembayaran.

Banyak badan usaha yang menawarkan jasa peminjaman uang atau kredit, salah satunya adalah koperasi. Koperasi adalah salah satu bentuk lembaga keuangan dari ekonomi kerakyatan. Ketatnya persaingan lembaga keuangan saat ini mendorong lembaga keuangan di Indonesia untuk lebih giat dalam mengembangkan usahanya baik dalam meningkatkan kualitas pelayanan maupun kualitas jasa (Cesilia, 2016).

Adanya krisis ekonomi ini mengakibatkan banyaknya kredit yang tidak bisa dibayarkan atau dilunasi sehingga terjadinya kredit bermasalah. Dimana kredit bermasalah ini meliputi, kredit kurang lancar (tunggakan bunga 4-6 kali), kredit diragukan (tunggakan bunga 7-12 kali), dan kredit macet (tunggakan bunga diatas 12 kali + jatuh tempo).



Kredit bermasalah memberikan dampak yang ganda terhadap investasi dana, karena dana yang dikreditkan kepada debitur bermasalah terlambat kembali atau tidak kembali kepada kreditur. Sehingga dana yang telah dikreditkan tersebut tidak dapat dikreditkan kembali kepada debitur lain yang membutuhkan (Beti, 2007). Penyaluran dana yang dilakukan oleh koperasi dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak memiliki peranan penting dalam perekonomian. Kredit merupakan bagian terbesar dari aset yang dimiliki oleh koperasi yang bersangkutan.

Pada penyaluran kredit, koperasi harus siap menghadapi risiko kredit yang menyebabkan kredit tersebut menjadi masalah. Risiko kredit merupakan suatu risiko akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah mengembalikan jumlah pinjaman yang di peroleh dari koperasi beserta bunganya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Kredit bermasalah merupakan bagian integral risiko perkoperasian yang tidak dapat dilenyapkan, tetapi hanya dapat diminimalkan. Banyak faktor-faktor yang menyebabkan kredit itu bermasalah, baik faktor internal yaitu berasal dari nasabah itu sendiri dan faktor eksternal yaitu yang berasal dari luar nasabah (Nur, 2019).

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio perbandingan antara aktiva lancar yang diberikan dengan total kewajiban jangka pendek yang dapat dihimpun oleh koperasi. LDR akan menunjukkan tingkat kemampuan koperasi dalam menyalurkan dana yang dihimpun oleh koperasi bersangkutan, sedangkan *Non Performing Loan* (NPL) adalah rasio yang digunakan untuk

mengukur kemampuan manajemen koperasi dalam mengelola kredit bermasalah. Risiko kredit yang diterima oleh koperasi merupakan salah satu risiko usaha koperasi, yang diakibatkan dari ketidakpastian dalam pengembaliannya atau yang diakibatkan dari tidak dilunasinya kembali kredit yang diberikan oleh pihak koperasi kepada debitur. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit koperasi yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar dan menyebabkan kerugian, sebaliknya jika semakin rendah NPL maka likuiditas koperasi tersebut akan semakin meningkat.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan harta lancarnya (*current asset*). Kemacetan kredit di karenakan oleh pembayaran melebihi jatuh tempo, kurangnya pembayaran piutang, tidak ada upaya untuk mengembalikan dana, maka untuk menanggulangi atau menyelesaikan kredit bermasalah tersebut di perlukan analisis penyelesaian kredit bermasalah yang tepat. Kredit bermasalah yang terjadi di Koperasi Ngardi Rahayu Kecamatan Kuta Selatan Kabupaten Badung, selama 3 tahun terakhir yaitu dari tahun 2018, 2019, dan 2020.

Berikut ini pemberian kredit yang terjadi pada Koperasi Ngardi Rahayu tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.1** Kredit Bermasalah (Kredit Kurang Lancar, Kredit Diragukan, Kredit Macet) per Bulan Januari sampai Desember pada tahun 2018 sampai 2020

Bulan	Tahun	Kurang Lancar (Rp)	Diragukan (Rp)	Macet (Rp)	Total Kredit	NPL %	Likuiditas %
1	2018	48.019.868	37.890.005.700	324.488.625	38.262.514.193	7,95	112%
2		892.054.460	378.900.057	336.803.525	1.607.758.042	16,93	112%
3		1.226.968.431	368.521.576	329.582.052	1.925.072.059	25,65	112%
4		1.226.968.431	383.051.376	331.967.522	1.941.987.329	20,72	112%
5		275.896.624	832.467.064	192.056.835	1.300.420.523	14,41	112%
6		59.273.542	386.566.863	111.220.709	557.061.114	6,43	112%
7		563.705.198	7.650.000	112.711.330	684.066.528	9,36	112%
8		665.640.318	15.739.948	141.970.022	823.350.288	9,37	112%
9		667.774.992	4.330.600	142.538.882	814.644.474	9,37	112%
10		446.966.485	24.330.600	119.837.834	591.134.919	6,87	113%
11		523.438.216	24.330.600	124.981.484	672.750.300	7,9	113%
12		420.664.940	31.915.285	380.586.730	833.166.955	9,62	113%
1	2019	103.022.327	430.836.062	210.781	534.069.170	8,46	112%
2		170.761.877	430.836.062	214.140.910	815.738.849	8,89	112%
3		203.594.416	420.664.940	239.223.865	863.483.221	8,37	112%
4		179.270.140	501.139.356	244.042.067	924.451.563	9,25	112%
5		188.593.090	501.139.356	290.887.730	980.620.176	9,51	112%
6		78.068.090	573.879.940	316.806.306	968.754.336	9,92	112%
7		27.084.000	83.472.653	391.206.722	501.763.375	5,05	112%
8		118.837.659	70.183.653	107.058.020	296.079.332	2,96	112%
9		285.609.659	41.400.000	136.352.834	463.362.493	3,89	112%
10		1.831.000	5.000.000	123.385.363	130.216.363	1,09	112%
11		71.975.000	5.000.000	219.146.263	296.121.263	2,23	113%
12		98.785.000	5.000.000	65.303.563	169.088.563	1,25	112%
1	2020	84.419.000	5.000.000	518.736.940	608.155.940	4,41	111%
2		64.850.000	61.660.000	431.134.940	557.644.940	4,02	112%
3		664.434.000	67.720.000	435.395.062	1.167.549.062	8,5	112%
4		808.440.000	67.720.000	456.232.062	1.332.392.062	11,94	112%
5		924.442.000	111.270.000	436.023.677	1.471.735.677	13,19	112%
6		2.023.502.150	732.154.000	423.099.827	3.178.755.977	28,69	112%
7		3.748.412.913	260.886.000	260.886.000	4.270.184.913	35,22	113%
8		3.527.720.067	346.191.000	117.119.413	3.991.030.480	34,58	113%
9		2.163.217.917	1.827.563.150	1.827.563.150	5.818.344.217	35,88	114%
10		1.274.422.259	2.520.123.350	72.314.900	3.866.860.509	34,79	115%
11		1.989.575.000	3.159.099.609	98.456.900	5.247.131.509	46,98	114%
12		1.646.628.000	3.038.003.950	61.293.000	4.745.924.950	43,01	115%

Berdasarkan tabel 1.1 di atas terlihat perkembangan kredit bermasalah (kredit kurang lancar, kredit diragukan, kredit macet), total kredit, persentase

*Non Performing Loan* (%), serta persentase Likuiditas (%). Pada tahun 2018 bulan Januari total kredit sebesar 38.262.514.193, *Non performing Loan* (%) sebesar 7,95%, serta Likuiditas (%) sebesar 112% . Bulan Februari total kredit sebesar 1.607.758.042, *Non performing Loan* (%) mengalami peningkatan

sebesar 16,93%, serta Likuiditas (%) sebesar 112%. Bulan Maret total kredit sebesar 1.925.072.059, *Non performing Loan* (%) mengalami peningkatan sebesar 25,65%, serta Likuiditas (%) sebesar 112%. Bulan April total kredit sebesar 1.941.987.329, *Non performing Loan* (%) mengalami penurunan sebesar 20,72%, serta Likuiditas (%) sebesar 112%. Bulan Mei 1.300.420.523, *Non performing Loan* (%) mengalami penurunan sebesar 14,41%, serta Likuiditas (%) sebesar 112%. Bulan Juni total kredit sebesar 557.061.114, *Non performing Loan* (%) mengalami penurunan sebesar 6,43%, serta Likuiditas (%) sebesar 112%. Bulan Juli total kredit sebesar 684.066.528, *Non performing Loan* (%) mengalami peningkatan 9,36%, serta Likuiditas (%) sebesar 112%. Bulan Agustus total kredit 823.350.288, *Non performing Loan* (%) mengalami peningkatan sebesar 9,37%, serta Likuiditas (%) sebesar 112%. Bulan September total kredit 814.644.474, *Non performing Loan* (%) tetap dan tidak mengalami penurunan ataupun peningkatan sebesar 9,37%, serta Likuiditas (%) sebesar 112%. Bulan Oktober total kredit sebesar 591.134.919, *Non performing Loan* (%) mengalami penurunan sebesar 6,87%, serta Likuiditas (%) sebesar 113%. Bulan November total kredit sebesar 672.750.300, *Non performing Loan* (%) mengalami peningkatan 7,9%, serta Likuiditas (%) sebesar 113%. Bulan Desember total kredit sebesar 833.166.955, *Non performing Loan* (%) mengalami peningkatan sebesar 9,62%, serta Likuiditas (%) sebesar 113%.

Pada tahun 2019 bulan Januari total kredit sebesar 534.069.170, *Non performing Loan* (%) sebesar 8,46%, serta Likuiditas (%) sebesar 112%. Bulan

Februari total kredit sebesar 534.069.170, *Non performing Loan* (%) mengalami peningkatan sebesar 8,89%, serta Likuiditas (%) sebesar 112%.

Bulan Maret total kredit sebesar 863.483.221, *Non performing Loan* (%) mengalami penurunan sebesar 8,37%, serta Likuiditas (%) sebesar 112%.

Bulan April total kredit sebesar 924.451.563, *Non performing Loan* (%) mengalami peningkatan sebesar 9,25%, serta Likuiditas (%) sebesar 112%.

Bulan Mei total kredit sebesar 980.620.176, *Non performing Loan* (%) mengalami peningkatan sebesar 9,51%, serta Likuiditas (%) sebesar 112%.

Bulan Juni total kredit sebesar 968.754.336, *Non performing Loan* (%) mengalami peningkatan sebesar 9,92%, serta Likuiditas (%) sebesar 112%.

Bulan Juli total kredit sebesar 501.763.375, *Non performing Loan* (%) mengalami penurunan sebesar 5,05%, serta Likuiditas (%) sebesar 112%.

Bulan Agustus total kredit sebesar 296.079.332, *Non performing Loan* (%) mengalami penurunan sebesar 2,96%, serta Likuiditas (%) sebesar 112%.

Bulan September total kredit 463.362.493, *Non performing Loan* (%) mengalami peningkatan sebesar 3,89%, serta Likuiditas (%) sebesar 112%.

Bulan Oktober total kredit sebesar 130.216.363, *Non performing Loan* (%) mengalami penurunan sebesar 1,09%, serta Likuiditas (%) sebesar 112%.

Bulan November total kredit sebesar 296.121.263, *Non performing Loan* (%) mengalami peningkatan sebesar 2,23%, serta Likuiditas (%) sebesar 113%.

Bulan Desember total kredit 169.088563, *Non performing Loan* (%) mengalami penurunan sebesar 1,25%, serta Likuiditas (%) sebesar 112%.

Pada tahun 2020 bulan Januari total kredit sebesar 608.155.940, *Non performing Loan* (%) sebesar 4,41%, serta Likuiditas (%) sebesar 111%. Bulan Februari total kredit sebesar 557.644.940, *Non performing Loan* (%) mengalami penurunan sebesar 4,02%, serta Likuiditas (%) sebesar 112%. Bulan Maret total kredit sebesar 1.167.549.062, *Non performing Loan* (%) mengalami peningkatan sebesar 8, 5%, serta Likuiditas (%) sebesar 112%. Bulan April total kredit sebesar 1.332.392.062, *Non performing Loan* (%) mengalami peningkatan sebesar 11,94%, serta Likuiditas (%) sebesar 112%. Bulan Mei total kredit sebesar 1.471.735.677, *Non performing Loan* (%) mengalami peningkatan sebesar 13,19%, serta Likuiditas (%) sebesar 112%. Bulan Juni total kredit sebesar 3.178.755.977, *Non performing Loan* (%) mengalami peningkatan sebesar 28,69%, serta Likuiditas (%) sebesar 112%. Bulan Juli total kredit sebesar 4.270.184.913, *Non performing Loan* (%) mengalami peningkatan sebesar 35,22%, serta Likuiditas (%) sebesar 113%. Bulan Agustus total kredit sebesar 3.991.030.480, *Non performing Loan* (%) mengalami penurunan sebesar 34,58%, serta Likuiditas (%) sebesar 113%. Bulan September total kredit 5.818.344.217, *Non performing Loan* (%) mengalami peningkatan sebesar 35,88%, serta Likuiditas (%) sebesar 114%. Bulan Oktober total kredit sebesar 3.866.860.509, *Non performing Loan* (%) mengalami penurunan sebesar 34,79%, serta Likuiditas (%) sebesar 115%. Bulan November total kredit sebesar 5.247.131.509, *Non performing Loan* (%) mengalami peningkatan sebesar 46,98%, serta Likuiditas (%) sebesar 114%.

Bulan Desember total kredit 169.088563, *Non performing Loan* (%) mengalami penurunan sebesar 43,01%, serta Likuiditas (%) sebesar 115%.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, untuk memahami dan mengetahui tentang kredit bermasalah di susunlah tugas akhir yang berjudul “Analisis Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Likuiditas di Koperasi Ngardi Rahayu Kecamatan Kuta Selatan Kabupaten Badung”. Hal ini dikarenakan penyebab kredit bermasalah harus diketahui sedini mungkin untuk mengurangi risiko kerugian yang disebabkan oleh kredit bermasalah (Cesilia, 2016).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh kredit bermasalah terhadap tingkat likuiditas pada Koperasi Ngardi Rahayu tahun 2018-2020?
2. Bagaimana kebijakan Koperasi Ngardi Rahayu dalam penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah?

## Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kredit bermasalah terhadap tingkat likuiditas pada Koperasi Ngardi Rahayu tahun 2018-2020.
2. Untuk mengetahui kebijakan Koperasi Ngardi Rahayu dalam penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik teoritis maupun empiris sebagai berikut:

### 1.4.1 Manfaat teoritis

Pada hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk melakukan penelitian lebih lanjut, serta dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka mengembangkan ilmu perkoperasian dalam mengatasi pengaruh kredit bermasalah terhadap likuiditas serta penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah di Koperasi Ngardi Rahayu.

### 1.4.2 Manfaat empiris

1. Manfaat empiris bagi mahasiswa sebagai salah satu syarat kelulusan Program Studi Diploma III Jurusan Akuntansi, dalam penelitian ini mahasiswa diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh kredit bermasalah terhadap

likuiditas serta penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah di Koperasi Ngardi Rahayu.

2. Manfaat empiris bagi Politeknik Negeri Bali dengan adanya tugas akhir ini dapat digunakan untuk menambah bahan bacaan dan informasi bagi perpustakaan Politeknik Negeri Bali, serta dapat dijadikan untuk bahan referensi pembanding maupun literatur bagi mahasiswa Politeknik Negeri Bali dalam menilai suatu pengaruh



kredit bermasalah terhadap likuiditas serta penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah di Koperasi Ngardi Rahayu.

3. Manfaat empiris bagi Koperasi Ngardi Rahayu dapat memberikan suatu informasi serta ide-ide yang ada di perusahaan sebagai bahan untuk mempertimbangkan apa yang telah diterapkan dari perusahaan tersebut sehingga masalah yang baru agar bisa diterapkan dalam penelitian untuk menunjang suatu kegiatan perusahaan.

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

POLITEKNIK NEGERI BALI

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh kredit bermasalah terhadap likuiditas

Uji Hipotesis (Uji  $t$  Parsial) diketahui  $t$ -hitung >  $t$ -tabel ( $6,005 > 1,688$ ) dengan tingkat signifikan  $0,05$  maka dikatakan signifikan sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ini menyatakan bahwa kredit bermasalah berpengaruh terhadap likuiditas dengan pengaruh sebesar  $0,050$ . Untuk Persamaan Regresinya  $Y = a + bx$  menjadi  $Y = 111,700 + 0,050$  keterangannya  $Y$  variabel dependen dalam kasus ini adalah likuiditas. Pada kasus tersebut didapatkan nilai konstanta =  $111,700$  menyatakan jika meningkatnya kredit bermasalah maka akan terjadi penurunan pembiayaan likuiditas dan nilai koefisien  $X = 0,050$  menyatakan bahwa setiap pengurangan likuiditas maka terjadinya kredit bermasalah. Maka dapat dikatakan signifikan sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

2. Penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah

Untuk menangani persoalan kredit bermasalah ini, Koperasi Ngardi Rahayu menerapkan standar prosedur penanganan pinjaman bermasalah dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Melakukan monitoring melalui *Short Message Service* (SMS)

- b. Memberi surat peringatan pertama
- c. Memberi surat peringatan kedua
- d. Memberi surat peringatan ketiga
- e. Jika surat teguran pertama, kedua dan ketiga tidak dipenuhi kewajibannya, jadi pihak koperasi akan melakukan panggilan-panggilan kepada pihak yang bersangkutan.
- f. Eksekusi jaminan

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat penulis berikan yaitu sebagai berikut:

### 1. Bagi Koperasi Ngardi Rahayu

Agar dapat meningkatkan nilai LDR dari tahun ke tahun agar sesuai standar koperasi, tetapi juga harus selektif dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat sehingga tidak terjadi kredit bermasalah. Selain itu, manajemen koperasi harus menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan kreditnya untuk meminimalkan risiko kredit sehingga dapat meningkatkan likuiditas.

### 2. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independen lain yang mungkin mempengaruhi likuiditas yang dapat dihasilkan oleh perusahaan perkoperasian dan menambahkan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian dengan penambahan periode pengamatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S. 2017. Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Likuiditas PT. Pegadaian Nasional Produk Syari'Ah. *Jurnal Ekonomi Bisnis*.
- Andrianto. 2020. *Manajemen Kredit Teori dan Konsep Bagi Bank Umum*. CV.Penerbit Qiara Media, Jawa Timur.
- Anindita Nastiti, G. 2011. Analisis Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Wonogiri. *Jurnal Akuntansi Keuangan*.
- Arsan Alfarizi, M. 2016. Analisis Pengaruh Likuiditas (LDR) Dan Kredit Macet (NPL) Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. *Jurnal Ekonomi Bisnis*.
- Bayuaji, G., & Sukarmi. 2017. Pelaksanaan Penyelesaian Kredit Macet Yang Diikat Dengan Hak Tanggungan Di PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Mitra Usaha Rakyat Cabang Tegal. *Jurnal Akuntansi*.
- Berliana Marista, I. 2019. Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Tingkat Kecukupan Modal, Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Manajemen Ekonomi*.
- Dewi, S. L. 2018. *Analisis Potensi Dana Simpanan Anggota Dan Metode Least Square Sebagai Strategi Koperasi Dalam Menyehatkan Kondisi Likuiditas Studi Kasus Pada KSP Mitra Sartika Asih Di Kota Bandung*.
- Firmansyah, A., & Fernos, J. 2019. *Analisis Kredit Bermasalah Dilihat Dari Standar Non Performing Loan (NPL) Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Prima Mulia Anugrah Cabang Padang*.
- Handayani, F. E. 2012. *Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Tingkat Profitabilitas Dan Likuiditas Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Hariyani, I. 2010. *Restrukturisasi & Penghapusan Kredit Macet*. PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Kartika, A. 2020. Analisis Kredit Bermasalah Pada Koperasi BUMDes Muara Uwai Sejahtera Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar. *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Khotimah, N. 2014. Analisis Kredit Bermasalah Usaha Dan Non Usaha Mikro Kecil Menengah Pada Perbankan Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis*.
- Mewoh Claudya, F., Sumampouw J, H., & Tamengkel F, L. 2015. Analisis Kredit Macet PT. Bank Sulut, TBK Di Manado. *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty Yogyakarta, Yogyakarta.

- Puspitawati, L. 2017. Pengaruh Likuiditas (LDR) Dan Kredit Bermasalah (NPL) Terhadap Profitabilitas (ROA) Studi Kasus Pada Perbankan Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Ekonomi Bisnis*.
- Sari, C. D. A. 2016. *Analisis Kredit Bermasalah Studi Kasus Di Credit Union Cindelaras Tumangkar TP 02 Lorejo*.
- Sinaga Andraguna, A. 2014. Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Perputaran Kas Dan Likuiditas Pada BPR Konvensional Di Wilayah Regional Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Bisnis*.
- Wulandari, B. 2009. Analisis Kredit Bermasalah Pada BRI Cabang Solo Kartasura Tahun 2008. *Jurnal Ekonomi Bisnis*.
- Wulandari Catur, D., & Luhsasi Iga, D. 2019. *Analisis Prosedur Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam Asa Mandiri Ampel*.
- Yati, H., & Afriyeni. 2019. *Analisis Loan To Deposit Ratio Dan Non Performing Loan Pada PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatera Barat Cabang Utama Padang*.
- Yenni. 2019. Pengaruh Kredit Bermasalah, Likuiditas, Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Dengan Suku Bunga SBI Sebagai Variabel Moderator Pada Perusahaan Perbankan Yang Go Public Di BEI Tahun 2008-2013. *Jurnal Ilmiah Skylandsea*.
- Yulita, A. 2014. Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap Tingkat Kredit Bermasalah Pada Bank Umum Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis*.

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI